

## **BAB I.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berwisata adalah sesuatu yang penting bagi masyarakat untuk menikmati waktu luang dan melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Purnama Ridwan (2014) menjelaskan “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah” (h.4). Oleh karena itu pariwisata adalah hal yang perlu diperhatikan sebagai suatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di berbagai daerah, tujuan wisata dibangun dengan berbagai macam pendekatan, tujuannya adalah agar dapat menjadi obyek wisata yang mampu menarik para wisatawan sebanyak mungkin. Maka tidak salah bahwa pariwisata adalah salah satu sumber pemasukan devisa.

Sumatera Utara yang merupakan salah satu tempat wisata untuk para wisatawan dalam negeri maupun domestik. Sumatera Utara memiliki pesona wisata bahari yang bermacam. Salah satu dari potensi itu adalah Danau Toba yang memiliki pesona keindahan. Menurut T.Bactiar (2016) dalam situsnya ([geomagz.geologi.esdm.go.id](http://geomagz.geologi.esdm.go.id)) Danau Toba memiliki luas perairan 1.130 km<sup>2</sup> dengan kedalaman 500 m serta dapat menampung air sebanyak 240 km<sup>3</sup>. Untuk ukuran tersebut menjadikan Danau Toba menjadi danau pariwisata terluas di Indonesia. Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu dari tujuh kabupaten yang mengelilingi Danau Toba dan berada di pinggiran Danau Toba. Kabupaten Toba Samosir merupakan daerah budayanya masih kental dan memiliki potensi keindahan alam dan sumber daya manusianya. Potensi keindahan panorama alam dan kekayaan seni budaya asli patut digali guna pengembangan pariwisata di tanah air.

Danau Toba memiliki potensi sebagai destinasi wisata dunia yang membuat pemerintah berniat mengembangkan pariwisata Danau Toba. Namun dari segi promosi belum maksimal untuk wisatawan diluar Pulau Sumatera. Hal ini menyebabkan wisatawan diluar Pulau Sumatera kurang mengetahui potensi-potensi wisata Danau Toba. Masyarakat diluar dari Pulau Sumatera juga menganggap menuju wisata Danau Toba cukup jauh sehingga mengurangi minat

wisatawan untuk berkunjung. Untuk itu potensi-potensi wisata Danau Toba harus dikomunikasikan dengan baik untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Danau Toba.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam perancangan ini berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- Kurangnya media promosi untuk mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di kawasan wisata Danau Toba menyebabkan wisata Danau Toba kurang diketahui wisatawan.
- Kurang efektifnya media promosi yang digunakan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata Danau Toba mengakibatkan kawasan wisata Danau Toba kurang diketahui serta dikunjungi oleh wisatawan dari luar Sumatera Utara.
- Masyarakat diluar Pulau Sumatera menganggap jarak menuju Danau Toba yang cukup jauh

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam perancangan ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka terdapat rumusan masalah: Bagaimana cara agar kawasan wisata Danau Toba lebih diketahui serta dikunjungi oleh wisatawan nusantara?

### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam perancangan ini adalah batasan wilayah. Dalam batasan wilayah, penelitian ini dilakukan di wilayah Danau Toba yang berada di Kabupaten Tobasa, Sumatera Utara, Indonesia. Hal ini dikarenakan Danau Toba memiliki luas perairan yang dikelilingi oleh tujuh kabupaten dan Kabupaten Tobasa menjadi salah satu yang mempunyai potensi-potensi wisata lengkap di kawasan pariwisata Danau Toba.

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

- Memudahkan wisatawan atau masyarakat untuk mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Danau Toba.
- Mengajak wisatawan untuk datang berkunjung ke Danau Toba.

Perancangan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Bagi penulis  
Memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan perancangan terkait potensi kawasan wisata melalui keilmuan Desain Komunikasi Visual.
- Bagi pemerintah  
Memiliki manfaat dengan adanya perancangan ini diharapkan untuk menjadi solusi ataupun inovasi promosi wisata Danau Toba.
- Bagi masyarakat  
Memiliki manfaat agar masyarakat dapat mengenal lebih dalam mengenai wisata Danau Toba dan datang berkunjung ke wisata Danau Toba.